

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEAKTIFAN MAHASISWI AKBID  
MUHAMMADIYAH PALOPO DALAM PENGISIAN PARTOGARAF**

**Murni Mursyid<sup>1</sup>, Hikma<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Akbid Muhammadiyah Palopo  
E-mail: Murni\_Mursyid@yahoo.co.id

<sup>2</sup>Dosen Akbid Muhammadiyah Palopo  
E-mail: Email:hikmasita@gmail.com

**ABSTRAK**

*Partograf adalah representasi grafis elemen fisik persalinan ibu dan meliputi pendokumentasian kontraksi, pemeriksaan vagina, observasi ibu (temperatur, denyut nadi, tekanan darah, urinalisis), setiap obat yang di berikan dan sebagainya (asuhan kebidanan persalinan dan kelahiran biasa juga diartikan sebagai alat bantu untuk memantau kemajuan kala satu persalinan dan informasi untuk membuat keputusan klinik, khususnya pada kala I. Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pengambilan keputusan pada rujukan kasus maternal di Wilayah Puskesmas Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kebidanan tingkat III Akbid Muhammadiyah Palopo. Sampel dalam penelitian ini sebagian jumlah populasi dengan teknik pengambilan sampel yaitu accidental sampling sebanyak 33 orang. Pengumpulan data melalui data primer (kuesioner dan lembar observasi) dan data sekunder. Data diolah menggunakan SPSS versi 20.0 dan dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji statistik chi square serta disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan pengisian partograf dengan nilai p value 0,01. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan dengan pengisian partograf dengan nilai p value 0,21. Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa dengan pengisian partograf di Akbid Muhammadiyah tahun 2014. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mahasiswa dengan pengisian partograf di Akbid Muhammadiyah tahun 2014.*

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Keaktifan, Partograf

**ABSTRACT**

*Partograph is a graphical representation of the physical elements birth mother and include documentation of contractions, vaginal examination, observation mother (temperature, pulse, blood pressure, urinalysis), every drug that is given and so forth (midwifery care for labor and delivery is also commonly interpreted as tools for monitoring the progress of the first stage of labor and information to make clinical decisions, especially in the first stage I. to determine the factors related to the decision on referral of cases of maternal Territory District Health clinics Towuti East Luwu Regency Year 2016. Methods: this study menggunakan analytic survey with cross sectional study. the population in this study were students of midwifery level III Akbid Muhammadiyah Palopo. the sample in this study the majority of the population with a sampling technique yaitu accidental sampling as many as 33 people. the collection of data through primary data (questionnaires and observation sheets) and secondary data. The data were processed using SPSS version 20.0 and analyzed by univariate and bivariate statistical test Chi Square and presented in a frequency distribution table. There is significant relationship between knowledge by charging partograf with p value of 0.01. There is no significant relationship between the activity by charging partograf with p value of 0.21. There is a significant relationship between the knowledge of students by charging partograf in Akbid Muhammadiyah 2014. There is no significant relationship between the activity of the students by charging partograf in Akbid Muhammadiyah 2014.*

**Keywords:** Awareness, Motivation and Partograph

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Survey yang telah dilakukan oleh pengamatan WHO, Angka Kematian Ibu (AKI) adalah sebesar 500.000 jiwa dan Angka Kematian Bayi sebesar 10.000.000 jiwa setiap tahunnya. Jumlah tersebut sebenarnya masih diragukan karena besar kemungkinan kematian ibu dan bayi yang tidak dilaporkan (Prawirohardjo, 2005). Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2004/2005 AKI di Indonesia masih tinggi yaitu 307 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB baru Lahir sebesar 25 per 1.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2005). Sebagian besar penyebab kematian dapat dicegah dengan penanganan yang adekuat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan dalam menolong persalinan, seperti penggunaan partograf dalam persalinan yaitu alat bantu untuk membuat keputusan klinik, memantau, mengevaluasi dan menatalaksana persalinan.

Partograf dapat digunakan untuk mendeteksi dini masalah dan penyulit dalam persalinan sehingga dapat sesegera mungkin menatalaksana masalah tersebut atau merujuk ibu dalam kondisi optimal. Instrumen ini merupakan salah satu komponen dari pemantauan dan penatalaksanaan proses persalinan secara lengkap, dengan dasar inilah WHO menciptakan "**PARTOGRAF**". Dengan adanya partograf ini, maka jika diperlukan dapat dengan tepat merujuk pasien ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi (Rustam, 1998). Dengan penerapan partograf diharapkan bahwa angka kematian maternal dan perinatal dapat diturunkan dengan bermakna sehingga mampu menunjang sistem kesehatan menuju tingkat kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan pada bulan

November 2013 didapatkan jumlah mahasiswi AKBID Muhammadiyah Palopo sebanyak 242 orang, dimana 46 orang mahasiswi tingkat I, terdapat 94 orang mahasiswi tingkat II, dan 102 orang mahasiswi tingkat III. Pada mahasiswi tingkat III belum pernah dilakukan penelitian tentang partograf dan mereka sudah pernah mengaplikasikan partograf dalam situasi dan kondisi yang riil, tetapi 75 % mahasiswi tingkat III yang melakukan kegiatan Praktek Klinik Kebidanan tidak melakukan pengisian partograf secara efektif dan lengkap, perihal ini diketahui karena dalam pengumpulan askeb intranatal ataupun persalinan di AKBID Muhammadiyah Palopo pada masing-masing pembimbing mengatakan bahwa hanya ada 25 % Mahasiswi yang mempunyai partograf yang lengkap di lembar lampiran asuhan kebidanan intranatal tersebut. Dari hasil penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Salmawati (2010) dengan judul tentang hubungan pengetahuan dan kebiasaan mahasiswi dalam pengisian partograf mengungkapkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pengisian partograf. Berdasarkan pernyataan diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang "pengaruh pengetahuan dan keaktifan mahasiswi tingkat III dalam pengisian partograf di Akbid Muhammadiyah Palopo tahun 2014.

## METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional study* yaitu data yang menyangkut variabel independent dan dependent yang diteliti secara bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan di Akbid Muhammadiyah Palopo tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa tingkat di Akbid Muhammadiyah Palopo tahun 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III sebanyak 33 orang. Tehnik pengambilan sampel dengan

menggunakan *accidental sampling*. Data primer menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisa data ditujukan untuk menjawab tujuan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS versi 20.0 dan diolah menggunakan uji statistik *chi-square* dengan tingkat kemaknaan  $p\text{-value} < 0,05$ .

**HASIL**

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 33 responden, tertinggi yang memiliki pengetahuan kurang dengan jumlah 17 orang atau 51,5 %. Sedangkan yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 16 orang atau 48,5 %.

Tabel.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Mahasiswa

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	16	48,5
Kurang	17	51,5
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 33 responden, tertinggi yang memiliki keaktifan dengan jumlah 21 orang atau

63,6 %. Sedangkan yang tidak aktif berjumlah 12 orang atau 36,4 %.

Tabel. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keaktifan Mahasiswa

Keaktifan	Frekuensi	%
Aktif	21	63,6
Tidak Aktif	12	36,4
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel.3 menunjukkan bahwa dari 33 responden, tertinggi yang mengisi partograf dengan lengkap yang berjumlah 17 orang (40,5%), sedangkan yang mengisi partograf dengan tidak lengkap berjumlah 16 orang (38,1%).

Tabel.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengisian Partograf

Partograf	Frekuensi	%
Lengkap	17	40,5
Tidak Lengkap	16	38,1
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Tabel 4 Hubungan Antara Pengetahuan Mahasiswa Tingkat III AKBID Muhammadiyah Palopo Dalam Pengisian Partograf Tahun 2014.

Pengetahuan	Pengisian Partograf				Total	%
	Lengkap		Tidak Lengkap			
	f	%	F	%		
Baik	13	39,4	3	9,1	16	48,5
Kurang	4	12,1	13	39,4	19	51,5
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>51,5</b>	<b>16</b>	<b>48,5</b>	<b>47</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2014

Tabel 5 Hubungan Antara Keaktifan Mahasiswa Tingkat III AKBID Muhammadiyah Palopo Dalam Pengisian Partograf Tahun 2014

Keaktifan	Pengisian Partograf				Total	%
	Lengkap		Tidak Lengkap			
	f	%	f	%		
Baik	14	42,4	7	21,2	21	63,6
Kurang	3	9,1	9	27,3	12	36,4
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>51,5</b>	<b>16</b>	<b>48,5</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2014

Variabel yang berpengaruh adalah pengetahuan dengan OR (Exp B) = 14.083 dapat diinterpretasikan bahwa

pengetahuan mahasiswa mempunyai pengaruh dalam pengisian partograf, dimana nilai p value 0,02.

## PEMBAHASAN

### **Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Tingkat III dengan Pengisian Partograf di AKBID Muhammadiyah Palopo Dalam Tahun 2014**

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 33 responden, tertinggi yang memiliki pengetahuan kurang, dimana dari 19 mahasiswa, dimana yang paling tertinggi adalah yang mengisi partograf dengan tidak lengkap yang berjumlah 13 orang (39,4%), dan yang paling sedikit adalah mahasiswa yang mengisi partograf dengan lengkap yang berjumlah 4 orang (12,1%). Terendah adalah yang memiliki pengetahuan baik yang berjumlah 16 orang, diantaranya yang paling tertinggi adalah mahasiswa yang mengisi partograf dengan lengkap yang berjumlah 13 orang (39,4%), dan yang paling sedikit adalah mahasiswa yang mengisi partograf dengan tidak lengkap yang berjumlah 3 orang (9,1%).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran, penglihatan. Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2003).

Ketidaktahuan mahasiswa tentang partograf dan cara pengisiannya. Hal ini akan berpengaruh terhadap keterampilan mahasiswa mengisi partograf. Pengetahuan mahasiswa tentang partograf sangat penting sehingga mereka tahu dan terampil dalam mengisi partograf. Dalam tingkat pengetahuan mahasiswa tentang partograf dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

tingkat pendidikan, informasi dari teman profesi dan pengalaman.

### **Hubungan Keaktifan Mahasiswa Tingkat III dengan Pengisian Partograf di Akbid Muhammadiyah Palopo Tahun 2014**

Berdasarkan tabel.5 menunjukkan bahwa dari 33 responden, tertinggi yang memiliki pengetahuan baik, dimana dari 21 mahasiswa, yang paling tertinggi adalah yang mengisi partograf dengan lengkap yang berjumlah 14 orang (42,4%), dan yang paling sedikit adalah mahasiswa yang mengisi partograf dengan tidak lengkap yang berjumlah 7 orang (21,2%). Terendah adalah yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 12 orang, diantaranya yang paling tinggi adalah mahasiswa yang mengisi partograf dengan tidak lengkap sebanyak 9 orang (27,3%), dan yang paling sedikit adalah mahasiswa yang mengisi partograf dengan lengkap sebanyak 3 orang (9,1%).

Keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatankegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas non fisik seperti mental, intelektual dan emosional.

## SIMPULAN

Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan mahasiswa Tingkat III AKBID Muhammadiyah Palopo dalam pengisian partograf tahun 2014 dengan nilai p value 0.01.

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mahasiswa Tingkat III AKBID Muhammadiyah dalam pengisian partograf tahun 2014, dengan nilai p value 0,21.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Bari Saifuddin, 2003. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*, penerbit Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, KDT, Jakarta, N-11-N13
- Aziz Alimul Hidayat, 2008. *Dokumentasi Kebidanan*, Salemba Medika, Jakarta, 555
- Aziz Alimul Hidayat, 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Tehnik Analisis Data*, Salemba Medika, Jakarta: 125-127
- Chandranata M, Fajar M, IBG Manuaba, 2008. *Gawat Darurat Obstetri Ginekologi Dan Obstetri Ginekologi Sosial Untuk Profesi Bidan*, EGC, Jakarta: 13-14
- Devi Y, Pamilih. 2006, *Manajemen Komplikasi Kehamilan dan Persalinan*, EGC, Jakarta, 66-71.
- Rustam Mochtar, 1998, *Sinopsis Obstetri*, EGC, Jakarta: 94, 160-163
- Sugiono, 2003, *Statistik Non Parametrik Untuk Penelitian*, CV, alfabeta, Bandung: 34, 67
- Yanti, 2010, *Asuhan Kebidanan Persalinan*, Pustaka Rihama, Yogyakarta: 119-121
- Helen V, Jan M. Krieb, Carolyn L. Gegor. Editors. Esty Wahyuningsih, Dwi Widiarti, Renata Kumalasari, & Fruriolina Ariani. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta. EGC.
- Ida Ayu Chandrawinata Manuaba, Ida Bagus Gde Fajar Manuaba, Ida Bagus Gde Manuaba, editot. Monica Ester. 2008. *Gawat-Darurat Obstetri-Ginekologi & Obstetri Ginekologi sosial untuk Profesi Bidan*. Jakarta. EGC.
- Hanifa Wijnjosastro, editor. Abdul BS, Trijatmo Rachimbadi. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Ida Bagus Gede Manuaba, editor. Lia Astika Sari. 2001. *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*. Jakarta. EGC.
- Helen V, Jan MK, Carolyn LG, Esty W, Dwi W, Renata K, Fruriolina A. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta. EGC.